

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi global membuat nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, Kementerian mencatat kinerja kurs rupiah secara *year to date* terdepresiasi atau -9,1%.<sup>2</sup> Keadaan ini dipicu oleh situasi ekonomi yang belum stabil setelah pasca pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020.

Namun ketika ekonomi global dilanda oleh ketidakpastian, minat berinvestasi khususnya investasi dalam pasar modal sangatlah diminati oleh masyarakat. Di mana hal ini pun berlawanan dengan situasi ketika dunia sedang dilanda masa pandemi yang mana banyak masyarakat yang diberhentikan kerja dan barang kebutuhan mengalami peningkatan<sup>3</sup>.

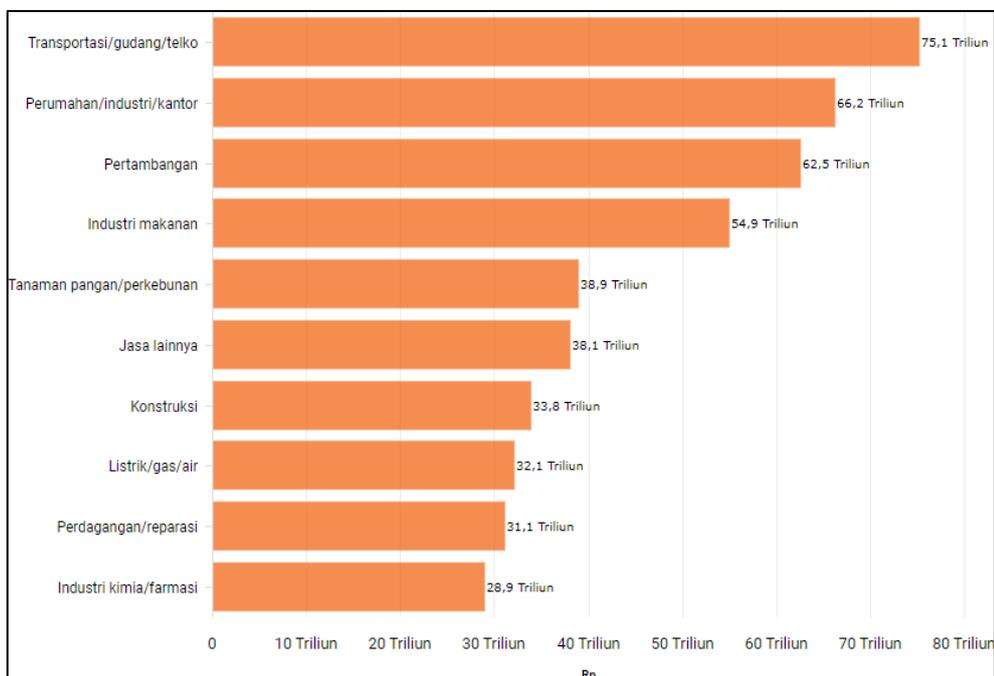
Hal tersebut dibuktikan dengan industri kimia/farmasi sendiri masuk dalam 10 besar sektor usaha paling diminati dalam negeri pada tahun 2022 lalu. Sentimen positif para investor terhadap industri kimia dan farmasi tentunya memberikan sinyal bahwa masyarakat menaruh kepercayaan yang besar pada sektor kesehatan yang ada di bursa saham. Berikut adalah grafik mengenai sektor usaha paling diminati para investor:

---

<sup>2</sup> Anisa Sopiya, "Sri Mulyani Ungkap Penyebab Rupiah Anjlok Sepanjang 2022!," *CNBC Indonesia*.

<sup>3</sup> Illona Selly Faustine et al., "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Dalam Bei Tahun 2021," *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking* 1, no. 3 (2022): 408–22, <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.3.05>, hal 409.

**Gambar 1. 1 Sektor Usaha Paling Diminati Investor Dalam Negeri**



Sumber: Databoks, 2023.

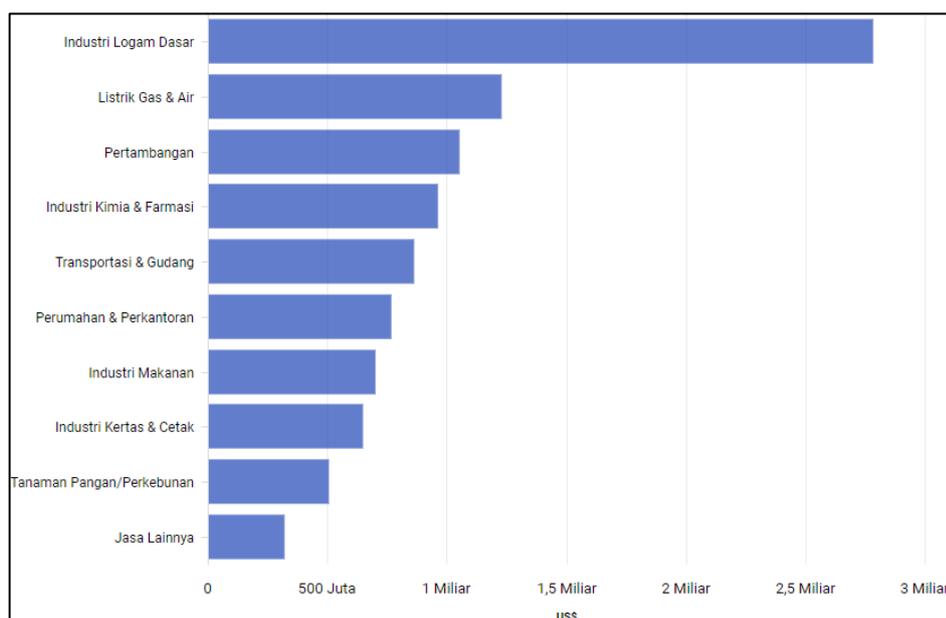
Kementerian Investasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia mencapai Rp552,8 triliun sepanjang 2022<sup>4</sup>. Yang mana industri kimia dan farmasi mendapat realisasi investasi hingga Rp 28,9 triliun sepanjang 2022.

Data tersebut menandakan bahwa industri kimia dan farmasi menjadi salah satu sektor usaha yang diminati investor dalam negeri karena memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh kebutuhan yang terus meningkat terhadap produk kesehatan dan bahan kimia di berbagai sektor industri. Selain itu, dengan dukungan pemerintah melalui regulasi yang

<sup>4</sup> Cindy Anur, "10 Sektor Usaha Paling Diminati Investor Dalam Negeri Pada 2022," *Databoks*, last modified 2023, accessed September 30, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/26/10-sektor-usaha-paling-diminati-investor-dalam-negeri-pada-2022>.

mendorong pengembangan industri ini, serta adanya permintaan yang kuat baik dari pasar domestik maupun internasional, sektor ini menawarkan peluang investasi yang stabil dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi dan inovasi dalam bidang farmasi juga menambah daya tarik bagi para investor.

**Gambar 1. 2 10 Sektor Penerima Investasi Asing Terbesar di Indonesia**



Sumber: Databoks, 2023.

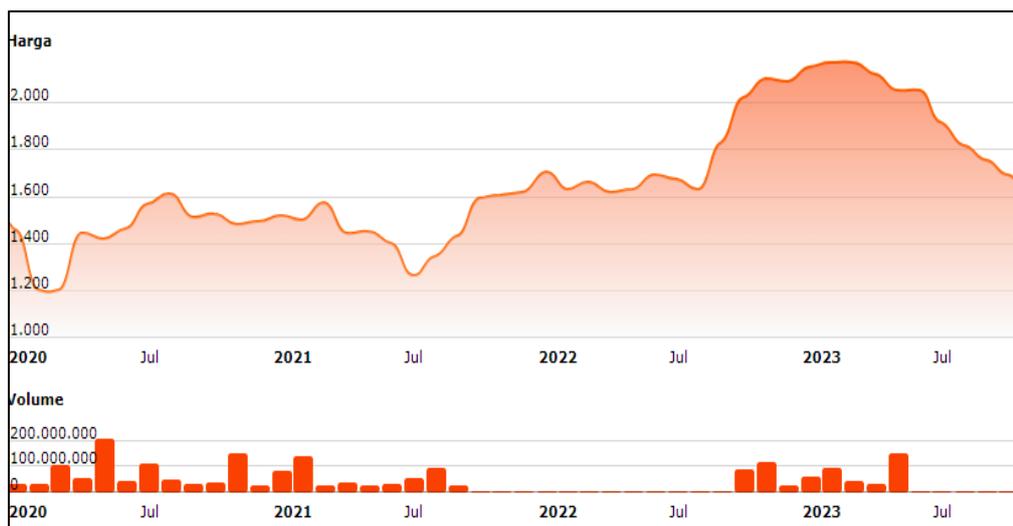
Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) realisasi investasi asing di Indonesia mencapai US\$168,9 miliar pada kuartal III-2022<sup>5</sup>. Yang mana sektor kimia dan farmasi menerima US\$958,42 juta. Pasar saham sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang menarik bagi investor, terutama dalam konteks perekonomian yang berkaitan dengan faktor inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar.

Perkembangan harga saham dalam sektor kesehatan tidak hanya mempengaruhi keuntungan investor, tetapi juga dapat memberikan wawasan

<sup>5</sup> *Ibid.*

yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam sektor kesehatan atau industri kimia dan farmasi. Menurut Yuniarti dan Litriani harga saham adalah cerminan aktivitas saham di pasar modal secara keseluruhan<sup>6</sup>. Salah satu saham industri kimia dan farmasi yang cukup ternama ada di pasar modal yakni PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) bergerak di bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966.

**Gambar 1. 3 Grafik Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk**



Sumber: idnfinancials, 2023.

Banyaknya minat investasi di sektor kesehatan tentu memberikan sinyal bahwa sektor tersebut memiliki sentimen pasar yang positif. Ketika pasar saham secara keseluruhan sedang dalam suasana positif atau optimisme, harga saham cenderung naik. Contoh nyatanya dapat dilihat dari grafik harga

<sup>6</sup> Dini Yuniarti and Erdah Litriani, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 3, no. 1 (2017): 31–52, hal.37.

saham PT. Kalbe Farma Tbk per Januari 2020 hingga Oktober 2023 yang cenderung terus meningkat bisa dilihat yang awalnya harga saham disekitar angka Rp 1.400 kemudian dapat mencapai Rp 2.000 keatas. Sentimen positif dapat dipicu oleh berita baik tentang ekonomi, perkembangan positif dalam industri tertentu, atau kebijakan pemerintah yang mendukung pasar saham. Tentunya berita-berita tersebut tidak akan teruji apabila sifatnya masih dugaan sehingga untuk mendapat hasil yang lebih akurat perlu dilakukan penelitian. Acuan harga saham yang ada di penelitian ini yakni diukur dari harga penutupan (*closing price*) merujuk pada Anoraga & Pakarti<sup>7</sup>.

Penelitian ini akan mendalami faktor-faktor kunci yang memengaruhi harga saham sektor kesehatan khususnya PT. Kalbe Farma Tbk. Pertama, inflasi yang merupakan peningkatan harga barang dan jasa secara umum<sup>8</sup>. Yudistira dan Adiputra menyebutkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor eskternal salah satunya yakni inflasi<sup>9</sup>. Penyebab inflasi yang pertama bisa dikarenakan meningkatnya permintaan atau *demand* pada barang atau jasa tertentu, ketika permintaan meningkat sementara stok barang yang tersedia tak memadai, maka akan terjadi kenaikan harga<sup>10</sup>. Inflasi dari teori Priyanto dan

---

<sup>7</sup> Ruth Chintya Samosir et al., “Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (June 28, 2022): 77–86, <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/150>. Hal 80.

<sup>8</sup> Amir Salim, Fadila Fadilla, and Anggun Purnamasari, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomica Sharia : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2021): 17–28. Hal. 20.

<sup>9</sup> Elvin Ruswanda Yudistira and I Made Pradana Adiputra, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10, no. 2 (August 31, 2020): 176. Hal 177.

<sup>10</sup> Erma Wulan Sari, Mareta Putri Hapsari, and Nadiva Arti Salsabila, “Pengaruh Resesi Ekonomi Global 2023 Bagi Perpajakan Di Indonesia,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (February 27, 2023): 1022–1027. Hal 1023.

Lisandri adalah sebuah peristiwa yang mencerminkan situasi dan kondisi di mana harga barang-barang mengalami kenaikan dan mata uang mengalami pelemahan<sup>11</sup>.

Inflasi dapat mempengaruhi biaya obat-obatan di sektor kesehatan. Penelitian ini akan menjelajahi pengaruh inflasi pada harga saham perusahaan kesehatan, termasuk apakah perusahaan dapat menyesuaikan harga produk mereka untuk mengatasi biaya yang meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik di Indonesia pengukuran inflasi dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk mengukur inflasi, IHK merupakan gambaran tentang rata-rata perubahan harga antar waktu dari satu paket jenis barang atau jasa<sup>12</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham<sup>13</sup>.

Seperti halnya inflasi, Yudistira dan Adiputra mengelompokkan suku bunga sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham<sup>14</sup>. Hubungan antara tingkat suku bunga perbankan dan harga saham sangat erat, dimana kenaikan suku bunga sering kali menyebabkan penurunan indeks harga saham<sup>15</sup>. Menurut OJK hal ini terjadi karena investor beralih ke deposito yang

---

<sup>11</sup> Nova Priyanto and Lisandri, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *Juma* 23, no. 1 (2022): 14411-64, <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/> Hal. 80.

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik, "Indikator Ekonomi" (Jakarta, 2017) Hal. 80.

<sup>13</sup> Yuniarti and Litriani, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016.," Hal 47.

<sup>14</sup> Yudistira and Adiputra, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham." Hal 177.

<sup>15</sup> Risnawati Wulan et al., "Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Dunia, Dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Data per Bulan Periode 2011-2020)" 1, no. 2 (2023): 130-143, <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>. Hal 135.

lebih menguntungkan akibat suku bunga yang lebih tinggi, dan perusahaan mencoba mengurangi resiko kerugian dari beban biaya pinjaman yang bertambah, khususnya bagi yang berutang kepada bank<sup>16</sup>.

Suku bunga menurut teori Nafi & Sebo adalah biaya yang harus dibayar ketika terjadi pertukaran antara satu unit Rupiah saat ini dengan satu unit Rupiah di masa depan<sup>17</sup>. Penelitian ini akan memeriksa hubungan antara suku bunga dan harga saham sektor kesehatan. Suku Bunga dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang dengan membobot suku bunga dengan volume transaksi di masing-masing suku bunga yang tidak melebihi SOR<sup>18</sup>. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham<sup>19</sup> namun di penelitian lain suku bunga terbukti mempengaruhi harga saham<sup>20</sup>.

Ketiga, nilai tukar mata uang dapat memengaruhi perusahaan sektor kesehatan yang terlibat dalam perdagangan internasional, seperti perusahaan farmasi yang mengimpor atau mengeksport obat-obatan. Nilai tukar menurut teori Itinganah dan Hartiyah adalah harga dari suatu mata uang dari satu

---

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan," *OJK*, last modified 2024, accessed April 4, 2024, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507>.

<sup>17</sup> Serena Sila Sebo and Moch Nafi, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 6, no. 2 (January 27, 2021), <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.5358>, hal 681.

<sup>18</sup> Bank Indonesia, "Metadata: Informasi Dasar" (Jakarta, 2016), [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM\\_SEKI\\_2016\\_\(Indonesia\).new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM_SEKI_2016_(Indonesia).new.pdf) hal 5.

<sup>19</sup> Priyanto and Lisandri, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Hal 8.

<sup>20</sup> Dewi Kusuma Wardani and Devita Fajar Tri Andarini, "Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2016): 77-90. Hal 77.

negara yang diukur atau direfleksikan dengan mata uang negara lainnya<sup>21</sup>. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi biaya produksi dan daya saing perusahaan. Penelitian akan menginvestigasi bagaimana fluktuasi nilai tukar mata uang memengaruhi harga saham perusahaan kesehatan yang terlibat dalam perdagangan internasional.

Dasar perhitungan kurs dalam penelitian ini yakni menggunakan kurs JISDOR. Kurs JISDOR menggunakan rumus harga spot USD/IDR, yang disusun berdasarkan kurs transaksi USD/IDR terhadap rupiah antar bank di pasar valuta asing Indonesia, melalui Sistem Monitoring Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah (SISMONTAVAR) di Bank Indonesia secara *real time*<sup>22</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham<sup>23</sup>. Penting untuk mengetahui keadaan fluktuasi nilai tukar agar investor mampu mengambil keputusan mengenai pembelian saham.

Terakhir, jumlah uang beredar dalam perekonomian merupakan elemen makro ekonomi yang mana dapat memengaruhi investasi di pasar saham<sup>24</sup>. Jumlah uang beredar dapat mempengaruhi harga saham karena

---

<sup>21</sup> Aulia Istinganah and Sri Hartiyah, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019,” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 2 (April 5, 2021): 245–252, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/1739>. Hal 247.

<sup>22</sup> Bank Indonesia, “JISDOR, Kurs Acuan Non-USD/IDR, Dan Kurs Transaksi,” *Bank Indonesia*, last modified 2023, accessed February 4, 2024, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/informasi-kurs/default.aspx#:~:text=JISDOR,Bank Indonesia secara real time.>

<sup>23</sup> Yuniarti and Litriani, “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012- 2016.” Hal 47.

<sup>24</sup> I Putu Wahyu Putra Asmara and Anak Agung Gede Suarjaya, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” 7, no. 3 (2018): 1397–1425.

pertumbuhan jumlah uang yang stabil diharapkan akan meningkatkan daya beli masyarakat dan diharapkan juga akan berdampak pada permintaan dan penawaran pasar modal<sup>25</sup>. Jumlah uang beredar menurut teori Otorima & Kesuma adalah seluruh jumlah mata uang yang telah diedarkan oleh bank sentral<sup>26</sup>. Anggapannya dengan jumlah uang yang beredar cukup tinggi harusnya memudahkan masyarakat membeli barang yang mereka inginkan seperti saham PT. Kalbe Farma Tbk.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana peningkatan atau penurunan jumlah uang beredar dapat memengaruhi aktivitas pasar saham sektor kesehatan, termasuk apakah tingkat likuiditas yang tinggi akan mendorong investor untuk berinvestasi di sektor ini. Menurut Bank Indonesia uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun. Landasan pengukuran jumlah uang beredar dalam penelitian ini menggunakan M2.

---

<sup>25</sup> Afrila Eki Pradita and Feny Fidyah, "Dampak Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 27, no. 1 (2022): 31–43. Hal 35.

<sup>26</sup> Mone Otorima and Ali Kesuma, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2005-2015," *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* Vol 02, no. No 2 (2016): 12–24. Hal 14.

Faktor yang mempengaruhi perhitungan Uang Beredar adalah Aktiva Luar Negeri Bersih (*Net Foreign Assets / NFA*) dan Aktiva Dalam Negeri Bersih (*Net Domestic Assets / NDA*). Aktiva Dalam Negeri Bersih antara lain terdiri dari Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat (*Net Claims on Central Government / NCG*) dan Tagihan kepada sektor lainnya (sektor swasta, pemerintah daerah, lembaga keuangan dan perusahaan bukan keuangan) terutama dalam bentuk Pinjaman yang diberikan<sup>27</sup>. Penelitian sebelumnya memberikan hasil bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap harga saham<sup>28</sup>.

Keberagaman hasil penelitian lainnya tentu sangat menarik di teliti bagi sektor kesehatan. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diselidiki. Dalam melakukan investasi diperlukan informasi-informasi yang menunjang pemahaman dalam melakukan investasi dan kinerja perusahaan yang menguntungkan dan terhindar dari resiko yang merugikan, informasi mengenai perkembangan harga saham di bursa efek. Informasi yang perlu diketahui seorang investor seperti harga, volume perdagangan, informasi penting terhadap emiten, inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar.

PT Kalbe Farma Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu pemain utama di industri farmasi

---

<sup>27</sup> Bank Indonesia, "Laporan: Perkembangan Uang Beredar," *Bank Indonesia*, last modified 2023, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx?kategori=survei+konsumen#:~:text=M1 meliputi uang kartal yang,yang dimiliki sektor swasta domestik](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx?kategori=survei+konsumen#:~:text=M1%20meliputi%20uang%20kartal%20yang%20dimiliki%20sektor%20swasta%20domestik).

<sup>28</sup> Priyanto and Lisandri, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Hal 8.

Indonesia, yang memiliki kontribusi signifikan terhadap sektor kesehatan nasional. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk memiliki rekam jejak kinerja keuangan yang dapat diukur secara transparan, serta beroperasi di tengah dinamika makroekonomi seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, suku bunga, dan jumlah uang beredar. Selain itu, perusahaan ini juga menarik untuk diteliti karena kemampuannya bertahan dan beradaptasi selama pandemi Covid-19, yang memberikan gambaran tentang bagaimana faktor eksternal memengaruhi harga saham perusahaan di sektor esensial. Harga saham PT Kalbe Farma Tbk yang cenderung terus meningkat seperti yang ditunjukkan gambar 1.3 tentunya sangat menarik diteliti terlepas bahwa negara ini telah melalui pandemi Covid-19 dan masuk di era pemulihan setelah pandemic yang mana daya beli masyarakat masih cenderung turun belum 100% pulih. Selain harga saham, kinerja perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk juga patut disorot. Berikut adalah grafik laba bersih PT. Kalbe Tbk Farma tahun 2019-2023.

**Gambar 1. 4 Laba Bersih PT. Kalbe Farma Tbk**



Sumber: Laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk, 2023

Berdasarkan data laba bersih PT Kalbe Farma dari tahun 2019 hingga 2023, kinerja perusahaan menunjukkan tren yang positif karena laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya lebih dari 2 miliar rupiah. Pada tahun 2019, laba bersih tercatat sebesar 2,507 miliar, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai 3,184 miliar pada tahun 2021<sup>29</sup>. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi selama periode pandemi, didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap produk kesehatan. Namun, pada tahun 2022, laba bersih meningkat lebih signifikan menjadi 3,382 miliar, yang kemungkinan besar disebabkan oleh strategi ekspansi atau efisiensi operasional perusahaan. Sedangkan apabila dilihat dari rata-rata faktor ekonomi makro yang meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar dan jumlah uang beredar berikut adalah datanya:

**Tabel 1. 1 Rata-rata Faktor Ekonomi Makro 2016-2023**

Tahun	Inflasi	Suku Bunga	Nilai Tukar	Jumlah Uang Beredar
2016	3,50%	5,44%	Rp13.222,50	Rp4.760.482,83
2017	3,83%	4,50%	Rp13.420,00	Rp5.229.028,22
2018	3,13%	5,31%	Rp14.392,50	Rp5.574.200,49
2019	2,97%	5,56%	Rp14.115,00	Rp5.981.621,50
2020	2,01%	4,13%	Rp14.923,00	Rp6.620.706,18
2021	1,54%	3,50%	Rp14.416,75	Rp7.299.249,76
2022	4,61%	4,19%	Rp15.015,75	Rp8.048.103,00
2023	3,59%	5,75%	Rp15.154,67	Rp8.368.769,18

Sumber: Bank Indonesia, 2023 (data diolah)

Berdasarkan data kinerja PT Kalbe Farma Tbk, dan tabel 1.1, terlihat adanya hubungan dinamis antara kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi

<sup>29</sup> Kalbe Farma, "Laporan Tahunan 2023" dalam <https://kalbe.co.id/api-content/File/GetFile/AR%20KLB%202023.pdf> diakses pada 30 November 2024

makro. Pada periode 2020, saat inflasi dan suku bunga mencapai titik terendah, justru kinerja PT Kalbe Farma mengalami kenaikan laba bersih dibanding tahun 2019. Meskipun dilihat dari gambar 1.3 harga saham PT Kalbe Farma Tbk berada di angka Rp 1.200/lembar, yang mungkin mencerminkan tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Namun, sejak 2022, meskipun inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mulai meningkat, harga saham Kalbe Farma justru menunjukkan tren kenaikan. Kenaikan ini dibarengi juga oleh peningkatan jumlah uang beredar yang berada di masyarakat.

Hal ini dapat dikaitkan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk farmasi selama masa pandemi, dan juga peralihan ke masa new normal sehingga mendukung kinerja perusahaan. Sayangnya, pada tahun 2023, berdasarkan data gambar 1.4 laba bersih turun menjadi 2,767 miliar, mencerminkan adanya tekanan eksternal, seperti inflasi atau bisa saja karena kenaikan biaya produksi akibat fluktuasi nilai tukar walaupun jumlah uang beredar menunjukkan angka tertinggi selama 8 tahun terakhir. Kesimpulannya, PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan ketahanan dalam memanfaatkan momentum kenaikan permintaan produk kesehatan meskipun menghadapi tantangan yang ada pada ekonomi makro.

Sehingga menarik untuk diulas bahwa terjadinya peningkatan harga saham PT Kalbe Farma ikut dipengaruhi oleh keadaan ekonomi Indonesia atau tidak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas mengenai harga saham dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-

2023. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji bagaimana faktor- faktor seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar berinteraksi dan memengaruhi harga saham sektor kesehatan khususnya PT. Kalbe Farma Tbk.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi di penelitian ini yakni:

### 1. Harga saham

Harga saham PT Kalbe Farma yang cenderung terus meningkat dari 2020 hingga 2023 tentunya sangat menarik diteliti terlepas bahwa ekonomi dunia masih bergejolak efek domina dari era pemulihan setelah pandemi yang mana daya beli masyarakat belum pulih 100%. Sehingga menarik untuk diulas bahwa terjadinya peningkatan harga saham PT Kalbe Farma ikut dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro Indonesia atau tidak.

### 2. Inflasi

Inflasi sering kali dipicu oleh peningkatan permintaan atau *demand* terhadap barang atau jasa tertentu. Ketika permintaan tersebut meningkat namun stok barang yang ada tidak cukup, hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga. Contoh yang menarik dapat dilihat pada histori harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Ini memunculkan pertanyaan menarik yakni apakah kenaikan harga saham Kalbe Farma secara khusus dipengaruhi oleh faktor inflasi.

### 3. Suku Bunga

Hubungan antara tingkat suku bunga perbankan dan pergerakan

harga saham sangat signifikan. Saat suku bunga perbankan meningkat, biasanya harga saham di pasar cenderung mengalami penurunan yang tajam. Ini disebabkan oleh dua faktor utama: Pertama, kenaikan suku bunga membuat instrumen perbankan seperti deposito menjadi lebih menarik bagi investor, yang kemudian cenderung memindahkan dana mereka dari saham ke deposito untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

Kedua, bagi perusahaan, suku bunga yang lebih tinggi berarti biaya pinjaman yang lebih besar, yang dapat mempengaruhi laba dan mengakibatkan mereka lebih berhati-hati dalam ekspansi atau investasi. Mengamati histori harga saham PT. Kalbe Farma Tbk, muncul pertanyaan apakah tren kenaikan harga saham ini terlepas dari faktor eksternal seperti perubahan suku bunga, yang secara tradisional memiliki dampak negatif pada harga saham.

#### 4. Nilai Tukar

Gejolak ekonomi global sepanjang tahun 2022 memberikan tekanan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dengan Kementerian mencatat depresiasi kurs rupiah sebesar -9,1% secara *year to date*. Fenomena ini berpotensi mempengaruhi pasar saham, termasuk harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan apakah tren kenaikan harga saham Kalbe Farma juga dipengaruhi oleh faktor nilai tukar dalam dinamika pasar saham.

#### 5. Jumlah uang beredar

Pertumbuhan jumlah uang beredar yang stabil mampu meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya diharapkan akan mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam konteks PT. Kalbe Farma Tbk, peningkatan ini dapat memiliki dampak positif pada harga sahamnya. Namun, pertanyaan mengenai apakah dinamika harga saham Kalbe Farma secara khusus dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, memerlukan analisis lebih lanjut yang mempertimbangkan dinamika kompleks antara jumlah uang beredar dengan harga saham.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penyelidikan dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar secara bersamaan terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan inflasi terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan suku bunga terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan nilai tukar terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan jumlah uang beredar terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar secara bersamaan terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2016-2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yakni:

1. Kegunaan Teoritis:

Kegunaan penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan teori khususnya mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap harga saham sektor kesehatan.

## 2. Kegunaan Praktis:

### a. Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini yakni dapat menjadi acuan penelitian yang akan datang.

### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kegunaan penelitian ini yakni menyumbang literasi yang dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Investor

Kegunaan penelitian ini yakni memberikan informasi mengenai pengaruh inflasi suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap harga saham.

### d. Bagi Pemerintah

Kegunaan penelitian ini yakni memberikan keadaan ekonomi Indonesia selama 8 tahun terakhir dari sisi inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar serta pengaruhnya terhadap harga saham.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengambil ruang lingkup sesuai dengan judul yang diajukan yakni berfokus pada inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Keterbatasan penelitian ini menggunakan sampel penelitian terbatas, yakni PT. Kalbe Farma Tbk dengan periode 2016 hingga 2023. Sehingga Perusahaan lain di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Saham tidak ikut diteliti.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Harga Saham

Harga saham adalah cerminan aktivitas saham di pasar modal secara keseluruhan<sup>30</sup>.

#### b. Inflasi

Inflasi adalah sebuah peristiwa yang mencerminkan situasi dan kondisi di mana harga barang-barang mengalami kenaikan dan mata uang mengalami pelemahan<sup>31</sup>.

#### c. Suku Bunga

Suku bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh pihak yang memperoleh pinjaman dana<sup>32</sup>.

#### d. Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs adalah harga dari suatu mata uang dari satu negara yang diukur atau direflesikan dengan mata uang negara lainnya<sup>33</sup>.

#### e. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar adalah seluruh jumlah mata uang yang telah

---

<sup>30</sup> Yuniarti and Litriani, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012- 2016." Hal 37.

<sup>31</sup> Priyanto and Lisandri, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Hal 3.

<sup>32</sup> Istinganah and Hartiyah, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019." Hal 247.

<sup>33</sup> *Ibid.* Hal 247.

diedarkan oleh bank sentral<sup>34</sup>.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, peneliti menegaskan bahwasannya dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan jumlah uang beredar terhadap harga saham kalbe farma periode 2016-2023. Terdapat empat variable bebas dan satu variable terikat dalam penelitian ini, yakni:

- a. Variable bebas pertama yaitu Inflasi (X1) yakni kenaikan atau penurunan persentase harga barang dibanding mata uang.
- b. Variabel bebas kedua Suku Bunga (X2) yakni presentase suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang digunakan sebagai suku bunga acuan oleh bank-bank pemerintah dan bank swasta.
- c. Variabel bebas ketiga Nilai Tukar (X3) yakni kurs pertukaran mata uang indonesia dengan mata uang asing.
- d. Variabel bebas keempat Jumlah Uang Beredar (X4) yakni seluruh jumlah mata uang yang telah diedarkan oleh bank sentral.
- e. Variabel terikat Harga Saham (Y) yakni harga yang harus dibayar oleh investor ketika membeli saham PT. Kalbe Farma Tbk perkuartal dalam bentuk nominal.

---

<sup>34</sup> Priyanto and Lisandri, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Hal 4.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB 1 pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II landasan teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya, (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

Bab V pembahasan hasil penelitian.

Bab VI penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.